

Desain 3D Objek Wisata Sumber Embag Sebagai Upaya Pengembangan Ekosistem Ekonomi Masyarakat Desa Pakisjajar

Putra Hilmi Prayitno*, Annisyah Rahmania Rayhan, Mahadewi Cantika Anggraini, M. Sulton Alfian, Nur Amalina Astri Tumala

Universitas Negeri Malang; Jalan Semarang 5 Malang, Telepon: 0341-551312/ 0341-551921

Corresponding email: putra.hilmi.fe@um.ac.id

Abstrak

Sektor pariwisata memiliki peran penting dalam pembangunan yang memberikan dampak besar bagi masyarakat sekitar lokasi wisata. Wisata juga dapat menjadi ikon suatu daerah tersebut yang nantinya dapat memberikan pendapatan bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan untuk memberikan referensi terkait potensi ekonomi dalam sektor pariwisata pada Dusun Trajeng, Desa Pakisjajar, Kabupaten Malang. Metode pelaksanaan dalam program ini menggunakan skema pemikiran metode dan survei yang dilakukan pada lokasi wisata. Hasil kegiatan dari program ini berupa tampilan gambar 3D objek wisata Sumber Embag dan juga video animasi terkait rencana wisata Sumber Embag yang dapat digunakan sebagai referensi pengembangan sektor pariwisata. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki beberapa permasalahan dalam pengerjaannya seperti singkatnya durasi waktu pengerjaannya.

Kata kunci— Sektor Pariwisata, Potensi Ekonomi, Video Animasi

Abstract

The tourism sector has an important role in development which has a major impact on the community around tourist sites. Tourism can also become an icon of an area which can later provide income for the community. This community service activity has the aim of providing references related to economic potential in the tourism sector in Trajeng Hamlet, Pakisjajar Village, Malang Regency. The implementation method in this program uses a method thinking scheme and surveys conducted at tourist sites. The results of the activities of this program are in the form of displaying 3D images of the Sumber Embag tourist attraction and also an animated video related to the Sumber Embag tourism plan which can be used as a reference for the development of the tourism sector. This community service activity has several problems in the process such as the short duration of the processing time.

Keywords—Tourism Sector, Economic Potential, Animation Video

1. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata termasuk dalam perangkat penting dalam pembangunan. Dengan adanya sektor pariwisata dalam suatu wilayah dapat memberikan dampak besar bagi masyarakat khususnya masyarakat yang berada di kawasan atau lokasi tujuan wisata (Andrianti & Lailam, 2019). Contoh dari dampak besar tersebut adalah dapat menciptakan lapangan pekerjaan, meratakan pendapatan masyarakat sekitar, dan juga dapat memperkenalkan seni budaya khas suatu daerah, dan juga dapat mengenalkan keindahan alam yang terdapat di daerah tersebut (Palimbuga, 2018; Darmayanti & Oka, 2020). Pasal 14 pada UU No 10 Tahun 2009 menyebutkan bahwa sektor pariwisata

meliputi beberapa usaha pariwisata yaitu: daya tarik wisata; kawasan pariwisata; jasa transportasi wisata; jasa perjalanan wisata; jasa makanan dan minuman; penyedia akomodasi; penyelenggara pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran; jasa informasi pariwisata; jasa konsultan pariwisata; jasa pramuwisata; wisata tirta; dan spa.

Selain itu, para peneliti di bidang ekonomi dan pariwisata menyatakan pentingnya sektor pariwisata terhadap masyarakat (Ariani & Suryawan, 2019). Perkembangan pariwisata harus dicapai sesuai dengan kemampuan sumberdaya (*resource capability*) dan harus memikirkan peluang yang ada (Riyanto & Fianto, 2022). Dalam menciptakan perkembangan dalam sektor pariwisata harus diimbangi dalam mengelola sumber daya dan

peluang yang ada (De Jesus dkk., 2019; Firmansyah dkk., 2022).

Desa Pakisjajar merupakan desa mitra Universitas Negeri Malang yang terletak di wilayah Kecamatan Pakis Kabupaten Malang yang memiliki ketinggian tanah rata – rata 455 M diatas permukaan laut dan memiliki luas sebesar 504,303 hektar. Dikarenakan memiliki ketinggian yang cukup tinggi sehingga wilayah sekitar desa memiliki hawa yang sejuk, serta memiliki pasokan air bersih yang berlimbah, sehingga sering digunakan oleh warga sekitar untuk kegiatan sehari-hari seperti mandi, memancing, serta air irigasi untuk persawahan milik warga.

Dari paparan di atas potensi desa yang dapat dimanfaatkan yaitu pasokan air bersih yang berlimpah. Hal ini dikarenakan di Desa Pakisjajar terdapat sumber air yang selama ini belum dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin. Penyebab utama belum adanya pemanfaatan yang maksimal yaitu akses jalan yang sulit serta kurangnya informasi terkait sumber air ini. Oleh karena itu sudah ada beberapa kegiatan pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan pembangunan Desa Wisata Pakisjajar. Dari uraian tersebut, muncul ide atau gagasan akan perlu dilakukannya perencanaan dan perancangan suatu daerah wisata yang sesuai dengan potensi alam pada Desa Pakisjajar. Sebelum mempublikasikan mengenai sumber air ini hal yang utama yaitu mendesain sumber air ini agar dapat menarik minat wisatawan yang akan berkunjung kesana. Sebelumnya sudah ada yang mendesain sumber air ini untuk objek wisata berupa kolam renang di dusun Trajeng. Namun menurut pemerintah desa yang disana masih kurang dalam pendesainannya. Oleh sebab itu diharapkan kami bisa meredesain ulang objek wisata air tersebut dan bisa dijadikan acuan dalam pembangunannya.

2. METODE

Pelaksanaan program dilakukan melalui tiga tahapan yang meliputi:

Pra pembuatan

Pada tahap pra pembuatan dalam redesain objek wisata sumber embag di Desa Pakisjajar, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan observasi situasi lapangan tempat wisata yang akan dibangun. Setelah melakukan observasi, selanjutnya adalah menentukan serta mempelajari hal – hal terkait dengan desain tempat wisata. Setelah itu adalah diskusi mengenai rancangan secara kasar dan konsep desain objek wisata. Selanjutnya mendiskusikan

rancangan detail dan menyeluruh desain objek wisata yang akan di eksekusi.

Pembuatan

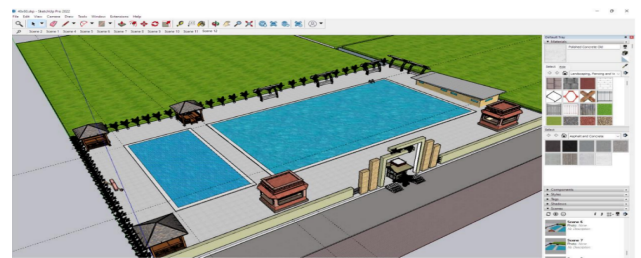
Dalam tahap pembuatan, diawali dengan membentuk desain tiga dimensi Sumber Embag menggunakan aplikasi *SketchUp*. Selanjutnya adalah pembuatan video dalam bentuk *rendering* tiga dimensi Sumber Embag.

Pelaksanaan dan Hasil

Hasil dari redesain objek wisata Sumber Embag adalah video objek wisata Sumber Embag dan desain tiga dimensi objek wisata Sumber Embag.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui program kerja *Re-Desain* Tiga Dimensi (3D) Objek Wisata Sumber Embag sebelum memasuki tahap pembuatan desain tiga dimensi sebelumnya dilakukan observasi langsung serta wawancara kepada kepada Dusun Trajeng yakni Dusun tempat lokasi wisata sumber embag. Melalui hasil observasi langsung serta wawancara dan diskusi yang dilakukan ditemukan bahwa luas lahan lokasi wisata Sumber Embag yakni 100x60m. Pada pengabdian sebelumnya telah dibuat desain tiga dimensi wisata air Sumber Embag (lihat Gambar 1).



Gambar 1. Desain tiga dimensi dari pengabdian masyarakat sebelumnya



Gambar 2. Diskusi dan survei lapangan bersama Bapak Kepala Dusun

Melalui hasil diskusi yang dilakukan bersama anggota Tim KKN UM serta kepala Dusun Trajeng diketahui bahwa diinginkan pengembangan desain tiga dimensi dari objek wisata Sumber Embag dengan memberikan wadah untuk memberdayakan UMKM yang ada di Desa Pakisjajar serta memberikan ruang untuk pengaplikasian dari edukasi pertanian (lihat Gambar 2).

Setelah mendapatkan data-data yang diperlukan, penyusunan desain tiga dimensi Sumber Embag dilakukan. Dalam penyusunan desain tiga dimensi diperhitungkan pula mengenai keamanan dan keselamatan pengunjung termasuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam konstruksi wisata air Sumber Embag. Pada bagian taman bermain anak, desain disusun sedemikian rupa mempertimbangkan keselamatan pengunjung yang notabene adalah anak-anak dengan memberikan pelindung tambahan (lihat Gambar 3).



Gambar 3. Desain taman hiburan anak Sumber Embag

Melalui hasil observasi yang dilakukan kepada masyarakat desa ditemukan bahwa masyarakat desa memiliki kegemaran dalam kesenian seperti kesenian tradisional yakni, jaran kepong serta kegiatan keagamaan seperti pengajian dan istighotsah rutin. Desa pakisjajar juga memiliki banyak komunitas seperti komunitas UMKM. Merespon hal tersebut Tim KKN UM berinisiatif untuk memberi fasilitas berupa panggung serta ruangan terbuka untuk berkumpul atau berdiskusi baik bersama keluarga maupun teman-teman (lihat Gambar 4).



Gambar 4. Panggung Sumber Embag

Sesuai dengan hasil diskusi bersama kepala dusun untuk memberi fasilitas pemerdayaan UMKM. Tim KKN UM memberi ruang berupa tenant serta *foodcourt* bagi UMKM yang ada di Desa Pakisjajar. *Foodcourt* tersebut juga dilengkapi dengan tempat makan serta gazebo untuk menikmati hidangan atau sekedar minum kopi bersama. Selain fasilitas tersebut dalam wisata air Sumber Embag juga dilengkapi dengan toilet dan ruang beribadah (lihat Gambar 5 dan 6).



Gambar 5. Foodcourt Sumber Embag



Gambar 6. Musholla dan toilet Sumber Embag

Sesuai dengan tujuan awal dari Sumber Embag sebagai wisata air. Desain kolam renang dibuat sedemikian rupa serta dibagi menjadi kolam renang anak dan dewasa dengan kedalaman kolam yang berbeda. Pada kolam renang anak juga disertai seluncuran (lihat Gambar 7).



Gambar 7. Kolam renang Sumber Embag

Sumber Embag yang dikelilingi sawah dan lahan hijau juga dapat menjadi hiburan tersendiri terutama bagi para wisatawan yang berasal dari kota untuk beristirahat sejenak dari hiruk pikuk kota. Ruang hijau tersebut dapat memfasilitasi aktivitas sosial, acara sosial, relaksasi mental serta dapat

menghilangkan stress dimana hal tersebut bermanfaat secara langsung dan tidak langsung terhadap Kesehatan dan kesejahteraan mental dan fisik pengunjung (Dadvand dkk., 2016; Amiq & Angga, 2022).



Gambar 8. Desain Sumber Embag

4. SIMPULAN

Sektor pariwisata memiliki peran penting dalam pembangunan dan perkembangan suatu daerah. Potensi Desa Pakisjajar memiliki sumber daya alam berupa ‘Sumber Embag’ yang merupakan suatu sumber pasokan air yang melimpah. Namun, sumber daya alam tersebut belum dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin. penyebab utama belum adanya pemanfaatan sumber daya yang maksimal yaitu akses jalan yang sulit dan belum adanya objek wisata pada Sumber Embag. Program ini bertujuan untuk membantu desa dalam mewujudkan potensi desa wisata pada Dusun Trajeng Desa Pakisjajar. Program ini bertujuan agar potensi wisata di Desa Pakisjajar berkembang. Metode pelaksanaan dalam program ini menggunakan skema pemikiran metode dan survei yang dilakukan pada lokasi wisata. Kegiatan ini memiliki beberapa permasalahan dalam pengerjaannya seperti singkatnya durasi waktu pengerjaannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Amiq, F., & Angga, P. D. (2022). The secret garden of pakisjajar: pengembangan desa wisata berbasis kearifan lokal. *Jurnal Karinov*, 5(2), 96-112.
- Andrianti, N., & Lailam, T. (2019). Pengembangan desa wisata melalui penguatan strategi komunikasi pariwisata. *Senadimas Unisri*, 1(1), 205–213.
- Ariani, N. K. D., & Suryawan, I. B. (2019). Perencanaan pengembangan kawasan pariwisata pantai lebih, desa lebih, Kabupaten Gianyar. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 6(2), 258.
<https://doi.org/10.24843/jdepar.2018.v06.i02.p09>

- Dadvand, P., Bartoll, X., Basagaña, X., Dalmau-Bueno, A., Martinez, D., Ambros, A., Cirach, M., Triguero-Mas, M., Gascon, M., Borrell, C., & Nieuwenhuijsen, M. J. (2016). Green spaces and General Health: Roles of mental health status, social support, and physical activity. *Environment International*, 91, 161–167.
<https://doi.org/10.1016/j.envint.2016.02.029>
- Darmayanti, P. W., & Oka, I. M. D. (2020). Implikasi pengembangan pariwisata berbasis masyarakat bagi masyarakat di Desa Bongon. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 10(2), 142-150.
- De Jesus, A., Sukarnen, S., & Rachim, A. M. (2019, August). Re-desain wisata pemandian AIR PANAS Marobo di Bobonaro, Timor Leste. In *Prosiding Seminar Teknologi Perencanaan, Perancangan, Lingkungan dan Infrastruktur* (Vol. 1, No. 1, pp. 308-316).
- Firmansyah, R., Patulak, M. R., Tania, M., & Pratitha, N. K. (2022). Pemetaan potensi wilayah desa pakisjajar sebagai desa wisata. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 44–48.
https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i1.2362
- Palimbunga, I. (2018). Keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata di desa wisata Tabalansu, Papua. *Jurnal Master Pariwisata (Jumpa)*, 5, 193.
<https://doi.org/10.24843/jumpa.2018.v05.i01.p10>
- Riyanto, D. Y., & Fianto, A. Y. A. (2022). Strategi analisis SWOT sebagai pengembangan wisata ekowisata Clungup Mangrove Conservation Malang. *Jurnal Ilmiah Scroll (Jendela Teknologi Informasi)*, 9(2), 103-110.